

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Sesuai dengan UU No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, disebutkan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sehingga dapat diartikan bahwa bank adalah sebuah badan usaha yang mempunyai tugas sebagai Lembaga intermediasi antara pemilik dana dan orang yang membutuhkan dana, sehingga kebutuhan masyarakat untuk menabung dan memperoleh dana dapat terpenuhi dan taraf hidup masyarakat akan meningkat.

Jumlah bank di Indonesia sudah cukup banyak, dan juga terdapat perbedaan dari bank-bank tersebut, baik dari segi kepemilikan maupun jenis bank tersebut, dari segi kepemilikan terdapat bank yang dimiliki pemerintah pusat yang berarti bank tersebut termasuk kedalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN), bank yang dimiliki oleh pemerintah daerah sehingga masuk kedalam golongan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), maupun bank swasta, dan bank campuran. Dari jenis bank terdapat Bank Sentral, yaitu Bank Indonesia sebagai Lembaga Moneter tertinggi di Indonesia, Bank Umum, Bank Perkerditan Rakyat (BPR), selain itu terdapat Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB).

Bank mempunyai tugas utama sebagai lembaga intermediasi dalam bidang keuangan, dimana bank bertugas sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat yang kelebihan dana dan akan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Bank menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit, dengan kata lain bank adalah lembaga yang memenuhi kebutuhan dana masyarakat baik untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, Bank adalah lembaga yang bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat. Sebagai penyalur dana bank memiliki kebijakan-kebijakan yang ia ciptakan agar dana yang

ia berikan tepat sasaran sehingga tidak muncul resiko-resiko yang mungkin akan merugikan bank baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang.

Diantara bank-bank yang menyalurkan dana, salah satunya adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk atau yang biasa dikenal dengan nama bank bjb. Dalam prakteknya menyalurkan dana tentu bank bjb memerlukan suatu sistem administrasi yang baik, sehingga pemberian kredit dapat tepat sasaran sehingga dapat mengurangi kemungkinan resiko yang akan terjadi dan akan membuat kinerja perusahaan lebih baik, oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas kasus ini dengan judul **“Pelaksanaan Administrasi Kredit Konsumtif Pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah”**

## I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah, khususnya pada bagian kredit Konsumtif yang dimana pada bank bjb dikenal dengan nama Kredit Konsumer, yang ditujukan agar penulis dapat mengetahui prosedur administrasi kredit dan tata cara pemberian kredit Konsumer. Dengan pemberian tugas sebagai berikut;

- a. Melakukan analisa kredit dengan menggunakan *system Loan Management Sistem (LMS)*,
- b. Mencari data kredit calon debitur dalam bentuk Sistem Layanan Keuangan (SLIK) yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK),
- c. Melakukan proses mengarsipkan berkas-berkas kredit,
- d. Membantu proses perjanjian kredit,

## I.3 Tujuan

Secara khusus, proses Praktek Kerja lapangan ini memiliki dua tujuan yang ingin dituju yaitu;

- a. Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan agar Mahasiswa dapat mengetahui proses administrasi kredit konsumtif yang berlaku pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, khususnya pada bank bjb Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus praktek kerja lapangan yaitu;

1. Mencatat data-data yang bersangkutan dengan pemberian kredit konsumtif.
2. Membantu proses analisa kredit konsumtif.
3. Membantu proses mengarsipkan berkas-berkas kredit konsumtif.
4. Membantu proses perjanjian kredit konsumtif.

#### **I.4 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari proses Praktek Kerja Lapangan, antara lain:

- a. Mendapatkan bagaimana gambaran umum mengenai dunia perbankan terutama dari sisi kinerja bank, baik dilihat dari fungsi, tugas dan tanggung jawab yang ada pada bagian kredit consumer.
- b. Mengetahui bagaimana proses administrasi kredit konsumtif terjadi.
- c. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana suatu aplikasi kredit bisa diproses dalam system yang berlaku.

#### **I.5 Sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk**

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. berdiri pada tahun 1960 yang didasarkan oleh Peraturan Pemerintah No.33 Tahun 1960 yang berisi tentang nasionalisasi perusahaan asing yang ada di Indonesia, N.V Denis (*De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding*) yang merupakan perusahaan asing milik belanda menjadi salah satu perusahaan asing yang terimbas dari Peraturan Pemerintah tersebut yang mengakibatkan perusahaannya dinasionalisasi. Lalu berikutnya N.V Denis diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dan mulai aktifitas komersialnya pada tanggal 20 Mei 1961.

Selanjutnya, Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat mendirikan Bank Kerja Pembangunan yang dilandaskan oleh Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dilanjutkan dengan surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961. Dengan demikian Bank Kerja Pembangunan berganti nama menjadi PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa

Barat. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD/DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 menjelaskan bahwa kedudukan hukum PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat. Nama PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat selanjutnya diubah menjadi BPD Jabar sesuai Perda Provinsi Jawa Barat No. 1/DP-040/PD/1978 Tanggal 27 Juni 1978. Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 BPD Jabar meningkat menjadi bank umum devisa, lalu pada tahun 1995 berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 1995 BPD Jabar memiliki logo baru dan sebutan baru yaitu Bank Jabar.

Pada tanggal 14 Desember 1998, Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dari Perusahaan Daerah (PD) berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT). hal ini dituangkan pada Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 22 Tahun 1998 tanggal 14 Desember 1998 yang berikutnya dituangkan lebih mendalam dalam Akta Pendirian No. 4 Tanggal 8 April 1999 *juncto* Akta Perbaikan No. 8 Tanggal 15 April 1999. keduanya dibuat di hadapan Popy Kuntari Sutresna, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7103.HT.01.01.TH.99 tanggal 16 April 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Bandung di bawah No. 871/BH.10.11/IV/99 tanggal 24 April 1999, lalu perubahan bentuk hukum Bank Jabar dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perusahaan Terbatas (PT) juga diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2811.

Dengan berjalannya waktu peminat dari jasa dan layanan perbankan yang dilandaskan sistem syariah kian meningkat, dengan demikian pada April 2000 Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menerapkan sistem *dual banking system*, yang berarti bank Jabar menerapkan sistem konvensional dan syariah secara bersamaan dalam memberikan jasa dan layanan perbankan yang dimilikinya.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilakukan pada 16 April 2001 menghasilkan keputusan bahwa modal dasar Bank Jabar mengalami peningkatan menjadi satu triliun rupiah, lalu pada (RUPS) yang diselenggarakan

pada 14 April 2004, modal dasar Bank Jabar kembali mengalami peningkatan dari satu triliun rupiah menjadi dua triliun rupiah. Lalu modal dasar Bank Jabar kembali mengalami peningkatan pada 2006 dari dua triliun rupiah menjadi empat triliun rupiah yang disetujui pada RUPS tanggal 5 April 2006.

Pada bulan November 2007, sebagai tindak lanjut Pada November 2007, sebagai lanjutan dari SK Gubernur BI No. 9/63/kep.gbi/2007 yang berisi tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dilaksanakan penggantian *call name* atau nama panggilan dari “Bank Jabar” menjadi “Bank Jabar Banten”.

Pada Tahun 2010 Bank Jabar Banten melakukan (*spin off*) unit usaha syariah yang dimilikinya menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Jabar Banten Syariah, yang didirikan melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas, PT. Bank Jabar Banten Syariah No. 4 tanggal 15 Januari 2010, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Bank Jabar Banten memiliki penyertaan sebanyak Rp. 1.980.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh juta) saham yang merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Anak Perusahaan. Pada 30 April 2010 melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/35/KEP.GBI/2010 Bank Indonesia memberikan izin usaha kepada Bank Jabar Banten Syariah.

Seiring dengan perkembangan jaringan kantor yang lebih luas maka berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010 memutuskan untuk melakukan perubahan logo, penyebutan dan serta pemberlakuan *Brand Identity Guidelines*. Yang kemudian perubahan ini resmi berlaku pada tanggal pada tanggal 8 Agustus 2010 nama “Bank Jabar Banten” resmi diubah menjadi “Bank bjb”. Perubahan ini dilandaskan oleh Surat Bank Indonesia No. 12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo Bank serta Surat Keputusan No. 1337/SK/ DI(R-PPN)/2010.

## I.6 Struktur Organisasi

- a. *Sub Branch Supervisor*, mempunyai tugas utama yaitu:
  1. Mengawasi dan memastikan kegiatan operasional Bank berjalan dengan baik sesuai dengan standar operasional yang berlaku.
  2. Mengawasi, memeriksa, dan menerima serta menandatangani setiap transaksi yang dilakukan oleh *Teller* pada pagi hari sampai dengan sore hari.
  3. Mengawasi, memeriksa, dan memverifikasi setiap pelayanan yang diberikan oleh *Costumer Service* baik permohonan pembukaan dan penutupan rekening Tabungan, Giro, Deposito dan Kredit dan juga keluhan nasabah.
  4. Mengawasi pengajuan permohonan kredit dan menyiapkan berkas kredit.
  5. Menyerahkan laporan kegiatan transaksi harian kepada *Sub Branch Manager*.
  6. Memeriksa serta melakukan pengarsipan terhadap dokumen – dokumen laporan rekening Tabungan, Giro, Deposito dan Kredit.
- b. *Teller*, mempunyai tugas utama yaitu:
  1. Menerima kas awal hari.
  2. Melakukan permintaan uang ke kas besar.
  3. Melakukan transaksi harian.
  4. Melakukan penyetoran uang ke kas besar.
  5. Melakukan percetakan laporan akhir hari.
- c. *Costumer Service*, mempunyai tugas utama yaitu :
  1. Melayani calon nasabah dan nasabah yang akan membuka atau membutuhkan produk Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.
  2. Memberikan penjelasan kepada nasabah maupun calon nasabah tentang produk Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten seperti Tabungan, Giro, Deposito, Kredit, Dana Pensiun Lembaga Keuangan, serta memberikan penjelasan layanan jasa Bank BJB seperti Transfer, Inkaso, Kliring, Pemindahbukuan antar rekening nasabah.

3. Melayani pembukaan dan penutupan produk simpanan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten meliputi Tabungan, Giro, dan Deposito.
  4. Menyelesaikan keluhan nasabah maupun memberikan konsultasi kepada nasabah.
- d. *Loan*, mempunyai tugas utama yaitu:
1. Menerima pendaftaran/permohonan kredit.
  2. Menganalisa dan mengevaluasi permohonan kredit.
  3. Menyiapkan dan melakukan realisasi kredit.
  4. Mengawasi portofolio kredit.
  5. Menyiapkan dokumen-dokumen kredit seperti dokumen Analisa dan Keputusan Kredit, SP3K, Perjanjian Kredit, Surat Pernyataan, Tanda Terima Dokumen, Pembayaran Asuransi, Realisasi Pencairan Kredit, Kwitansi Pencairan, Pembayaran Provisi.
- e. *Satpam (Security)*, mempunyai tugas utama yaitu :
1. Memastikan keamanan dan ketertiban dilingkungan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah.
  2. Mengarahkan nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah dan memberikan solusi pertama kepada nasabah.
- f. *Office Boy*, mempunyai tugas utama yaitu:
1. Memastikan kebersihan kantor dan lingkungan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah.
  2. Melayani kebutuhan setiap staf, tamu, maupun nasabah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah dalam lingkup pekerjaan.

### **I.7 Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk**

Untuk melaksanakan tugasnya sebagai lembaga intermediasi keuangan dan juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk harus mempunyai banyak kantor pembantu untuk

menunjang kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, diantara kantor tersebut adalah Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas,

Kantor-kantor tersebut diperlukan agar produk-produk yang dikeluarkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dapat dipasarkan dan diterima pasar dengan baik. Berikut ini beberapa produk yang dimiliki PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, yaitu;

a. Consumer Banking

1. bjb Tandamata

Tabungan bank bjb dengan setoran ringan dengan suku bunga yang tetap kompetitif. Beberapa fasilitas yang diterima dari bjb Tandamata adalah nasabah akan langsung mendapat kartu ATM dan kartu debit.

2. bjb Tandamata Berjangka.

Tabungan dengan setoran wajib dengan ekstra perlindungan asuransi

3. bjb Tandamata Bisnis.

Fasilitas simpanan Tabungan dengan fasilitas autotransfer dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran diseluruh Cabang bank bjb di Indonesia. Dengan keuntungan tambahan yaitu gratis biaya Tarik tunai diseluruh ATM bank bjb dan ATM Bersama dan Prima.

4. bjb Tandamata Gold

Tabungan dengan fasilitas gratis perlindungan berupa asuransi jiwa dengan tingkat suku bunga tabungan diatas bunga rata-rata fasilitas tabungan lainnya.

5. bjb Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang Rupiah (IDR) yang digunakan sebagai media pembayaran dan penerimaan pensiunan dari PT. Taspen (Persero)

6. bjb Tandamata Dollar

Simpanan dalam valuta asing yang tersedia dalam pilihan USD (Dollar Amerika Serikat) dan SGD (Dollar Singapura)

7. bjb Tandamata Myfirst

Tabungan yang diperuntukan bagi anak sebagai media pembelajaran akan pentingnya menabung, dengan beberapa keunggulan seperti bebas biaya administrasi bulanan, bebas biaya pembuatan kartu perdana dan bebas biaya tarik tunai di seluruh ATM Bank bjb, ATM Bersama, dan ATM Prima diseluruh Indonesia.

8. bjb Tandamata SiMuda

Tabungan yang diinisiasi oleh OJK yang diperuntukan bagi masyarakat dengan kelompok usia 18-30 tahun, dimana tabungan ini dilengkapi dengan fitur asuransi.

9. Simpeda

Tabungan BPD diseluruh Indonesia dalam mata uang Rupiah (IDR) yang diperuntukan bagi nasabah baik perseorangan maupun badan untuk keperluan sehari-hari, dengan kemudahan transaksi melalui jaringan antar BPD diseluruh Indonesia, dengan fasilitas setoran awal yang ringan, biaya administrasi yang ringan, bunga harian yang kompetitif, dan bebas bertransaksi antar rekening diseluruh kantor cabang bank bjb secara real time online.

10. Tabunganku

Tabungan untuk perseorangan dengan persyaratan yang mudah dan biaya yang ringan, uang diterbitkan secara bersamaan oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung masyarakat.

11. Tabungan SimPel

Tabungan yang diterbitkan secara nasional yang ditujukan bagi para siswa sekolah dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung.

12. bjb Deposito

Simpanan berbentuk Deposito Jangka Panjang yang diperuntukan untuk kebutuhan investasi. dana nasabah akan mendapatkan suku bunga yang bersaing sehingga menjadikan investasi lebih cepat berkembang.

13. bjb Deposito Suka-suka

Simpanan berbentuk Deposito Jangka Panjang yang diperuntukan untuk kebutuhan investasi, dimana dana nasabah akan mendapatkan suku bunga yang bersaing dan mendapatkan kemudahan pencairan yang bebas jangka waktu.

14. Deposito Valas

Investasi dana nasabah dalam mata uang negara asing /valuta asing dengan tingkat suku bunga yang bersaing menjadikan investasi lebih cepat berkembang.

15. bjb Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah dengan fasilitas transaksi melalui ATM. Tersedia juga pilihan rekening gabungan atau *joint account*.

16. bjb Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, dengan beberapa pilihan mata uang asing seperti USD, SGD, CNY, EUR, JPY dan AUD, sehingga transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

17. bjb Kredit Guna Bhakti (KGB)

Produk pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat bekerja debitur telah memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

18. bjb KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada debitur untuk membeli atau memiliki properti, baik pembelian baru dari pengembang atau bekas dari non pengembang.

19. bjb KPR Sejahtera FLPP

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada debitur perorangan untuk kepemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit kepemilikan rumah sejahtera susun primary.

20. bjb Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pension. Dimana masa maksimal pemberian kredit adalah 5 tahun.

21. bjb Kredit Purna Bhakti (KPB)

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda dimana manfaat pension debitur dipastikan akan atau telah disalurkan oleh bank bjb.

22. bjb Back to Back Loan

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa kas (Giro/Tabungan/Deposito).

23. bjb Kredit Usaha Bhakti (bjb KUB)

Fasilitas kredit yang ditujukan untuk keperluan produktif yang diberikan oleh bank bjb untuk nasabah yang memiliki usaha maupun penghasilan lainnya, serta gaji debitur sebagai pegawai harus telah disalurkan melalui bank bjb.

24. Wealth Management

Layanan bank bjb dalam menyediakan produk asuransi yang memberi perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang nasabah.

25. Bancassurance

Layanan yang diberikan oleh bank bjb sebagai produk asuransi yang memberikan perlindungan dan juga sebagai produk investasi untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang nasabah.

26. Reksa Dana

Wadah untuk mengumpulkan dana dari nasabah pemodal yang selanjutnya diinvestasikan ke dalam sebuah portofolio efek/saham oleh Manajer Investasi.

### 27. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi dirinya dan keluarganya dengan biaya iuran yang terjangkau dan fleksibel. Iuran peserta diinvestasikan dalam instrument investasi yang aman dan menguntungkan.

### 28. bjb SiMuda Investasiku

Produk Investasi pada Reksa Dana dari bank bjb dimana investasi dilakukan pada instrument pasar uang dalam negeri dengan jangka waktu 1 tahun.

### b. Micro Small Banking

#### 1. bjb Kredit Kepada BPR

Fasilitas Kredit yang diberikan bank bjb untuk memenuhi kebutuhan ekspansi usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

#### 2. bjb Kredit Kepada Koperasi

Fasilitas Kredit yang diberikan kepada koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam.

#### 3. bjb Kredit Mikro Utama

Fasilitas Kredit dari bjb yang ditujukan kepada nasabah yang merupakan pelaku usaha baik perorangan maupun badan usaha yang bergerak dalam sektor ekonomi produktif dan masuk kedalam usaha kecil.

#### 4. bjb KUR

Fasilitas Kredit dari bjb yang ditujukan kepada pelaku usaha baik perorangan maupun badan usaha yang masuk kedalam skala mikro dengan syarat badan usaha minimal telah bergerak selama enam bulan.

#### 5. bjb SSRG

Kredit dimana calon debitur mendapat subsidi bunga dari pemerintah dengan menggunakan jaminan berupa resi gudang.

#### 6. Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas Kredit dari bjb yang ditujukan kepada nasabah yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang masih memiliki potensi untuk dibiayai oleh kredit, yaitu para pelaku usaha dalam sektor produktif.

7. bjb KUKM

Fasilitas Kredit dari bjb yang ditujukan kepada pelaku usaha baik perorangan maupun badan usaha yang masuk kedalam skala mikro dengan syarat badan usaha minimal telah bergerak selama tiga tahun.

c. Commercial Banking

1. bjb Deposito Korperasi

Simpanan dalam bentuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, yang memiliki suku bunga bersaing, dan beragam keuntungan lainnya.

2. bjb Deposito Korperasi Valas

Simpanan Deposito berjangka dalam valuta asing yang aman, dengan suku bunga bersaing, dan beragam keuntungan lainnya, dengan pilihan valuta USD, EUR, JPY, dan SGD.

3. bjb Giro Korporasi

Simpanan Giro oleh bank bjb dalam mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasaan bagi nasabah baik sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

4. bjb Giro Korporasi Valas

Giro bank bjb yang menggunakan valuta asing yang memberikan keuntungan dan keleluasaan bagi nasabah baik sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis, dengan pilihan valuta USD, EUR, JPY, dan SGD.

5. Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada Pemerintah Daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), pengeluaran pembiayaan dan/atau kekurangan arus kas.

6. bjb Garansi Bank

Jaminan yang diterbitkan oleh Bank bjb yang diperuntukan untuk membayar kepada Penerima Jaminan apabila terjadi cedera janji.

7. bjb Kredit Inversasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi (perluasan), relokasi, *project financing* atau *refinancing*.

8. bjb Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank bjb yang ditujukan untuk membayar tagihan para *Supplier*.

9. bjb Supply Chain Financing

Fasilitas kredit oleh bank bjb dengan tujuan untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional sebuah instansi perusahaan sesuai dengan karakter bisnis tersebut.

10. bjb Lending Working Capital

Fasilitas kredit yang diberikan bank bjb yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT. PLN (Persero).

11. bjb Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek oleh bank bjb yang media penarikannya adalah promes (janji bayar).

12. bjb Kredit Cash Collateral

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank bjb kepada debitur dengan agunan yang berbentuk simpanan di bank.

13. bjb Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit oleh bank bjb yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional/komersial dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa.

14. bjb Forex dan Derivatif Line

Fasilitas bank bjb untuk melakukan transaksi *Foreign Exchange* (FX).

15. Dukungan Keuangan Bank

Surat Dukungan Keuangan Bank yang diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

d. Treasury

1. Custody Bank bjb

Fasilitas bank bjb untuk melayani jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek dan juga jasa lain, termasuk di dalamnya menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan

transaksi efek, dan sebagai wakil dari pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

2. Wali Amanat

Layanan jasa oleh bank bjb yang diberikan kepada pemegang efek yang bersifat utang (investor) untuk menjadi wakil pemegang efek dalam penerbitan suatu efek yang bersifat utang, bank bjb selaku Wali Amanat turut serta dalam proses penerbitan surat utang dan memonitoring kewajiban emiten terhadap ketentuan - ketentuan yang berlaku di dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut, hingga surat utang tersebut jatuh tempo.

3. Capital Market Product

Transaksi jual-beli efek yang meliputi obligasi baik korporasi, obligasi Negara, surat pengakuan hutang dan juga surat berharga komersil.

4. bjb Money Changer

Bank bjb melayani pembelian dan penjualan mata uang asing yang berlaku sebagai bukti pembayaran.

5. Dealing Room

Aktivitas bisnis yang berorientasi pada plain vanilla product (produk dasar) turut memperkuat struktur pengelolaan eksposur yang dimiliki oleh bank bjb, sehingga tetap kokoh di tengah guncangan krisis finansial global pada tahun 2008.

6. Foreign Exchange Trading

Transaksi jual-beli mata uang tertentu dengan mata uang lainnya dengan persyaratan dalam tersebut, transaksi mencakup kedua jenis mata uang yang diperjual-belikan, jumlah, kurs/nilai tukar, tanggal kontrak dan tanggal penyerahan.

7. Hedging Instrument

Merupakan transaksi jual / beli mata uang terhadap mata uang lainnya dengan penyerahan dana lebih dari dua hari kerja dengan nilai tukar mata uang yang ditentukan pada saat transaksi dilakukan.

### 8. Money Marker Account

Transaksi dilakukan pada pasar uang dimana pemilik dana menempatkan dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dengan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang akan menerima dana. Jasa ini sangat cocok bagi nasabah yang memiliki kelebihan dana jangka pendek, namun dapat digunakan setiap saat untuk memenuhi kebutuhan arus kasnya.

### e. International Banking

#### 1. bjb Remittance

Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing yang ditujukan untuk rekening yang berada baik di dalam maupun luar negeri atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

#### 2. Financial Institution

Transaksi penjualan/pembelian aset atau tagihan antara Bank dengan Bank Koresponden yang berada di dalam dan di luar negeri yang memenuhi kriteria akseptasi. Salah satu pihak menawarkan (sebagai Pemberi) dan pihak lainnya menerima tawaran (sebagai Peserta) untuk berpartisipasi dalam pengambil alihan resiko suatu transaksi yang dilakukan oleh pemberi dengan obligor / pihak tertagih tertentu.

Pembelian tanpa hak regres kepada pemegang terdahulu dari suatu instrument utang dalam bentuk draft, promisory notes, atau lainnya yang akan jatuh tempo pada masa yang akan datang, berdasarkan perdagangan barang atau jasa.

#### 3. Trade Finance and Services

Bank bjb memberikan solusi transaksi bisnis dengan pihak Buyer melalui penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ( SKBDN ) untuk transaksi dalam negeri dan *Letter of Credit* untuk transaksi luar negeri yang memberikan kepastian pembayaran kepada Seller dan memberikan jaminan kepada Buyer bahwa pembayaran akan dilakukan setelah dokumen yang dipresentasikan sesuai dengan persyaratan LC/SKBDN.

Merupakan produk pembiayaan yang dilakukan oleh bank bjb kepada pihak *Principal (Drawer)* melalui pengambilalihan Nilai *Outward Documentary Collection* dengan cara negosiasi atau diskonto sebelum diterimanya *Procceds Collection* sehubungan dengan pelaksanaan *Outward Documentary Collection* yang dilakukan melalui bank bjb sebagai *Remitting Bank*.

f. Layanan

1. bjb Cash Management Service

Layanan dari bank bjb yang terintegrasi dan dirancang sebagai alat bantu nasabah mengatur alur kas yang ia miliki secara efektif dan efisien guna meningkatkan performa perusahaan.

2. bjb Precious

Merupakan layanan terbaik yang diberikan kepada pribadi-pribadi istimewa yang membutuhkan pelayanan maksimal baik dari segi keramahan, kemudahan, kenyamanan, keamanan dan terpercaya untuk nasabah prima perorangan (*High Net Worth Individuals*) dengan total minimal dana sebesar Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

3. bjb Call 14049

Bank bjb menyediakan layanan berupa *call center* setiap hari dalam seminggu, 24 jam sehari melalui fasilitas bjb Call 14049.

4. Inkaso

Merupakan layanan bank bjb berupa jasa yang diberikan kepada nasabah untuk menagihkan warkat bank tertarik tanpa melalui proses kliring. Warkat yang digunakan dalam transaksi inkaso terdiri dari Cek dan Bilyet Giro.

5. bjb Kas Mobil Keliling

Layanan bjb kas mobil keliling bank bjb ditujukan untuk mendekatkan layanan bank bjb kepada nasabah. Saat ini terdapat enam bjb kas mobil keliling yang beroperasi di wilayah Jawa Barat dan Banten

6. Kiriman Uang

Kiriman Uang / Transfer merupakan salah satu jenis jasa bank dimana bank pengirim menerima amanat dari seseorang nasabah atau

masyarakat untuk melaksanakan pengiriman sejumlah uang bagi keuntungan perorangan / perusahaan / nasabah ditempat lain.

7. Layanan Western Union bank bjb

Western union bank bjb adalah sarana pengiriman dan penerimaan uang dari Indonesia ke luar negeri, luar negeri ke Indonesia maupun antar kota di Indonesia secara cepat (real time on line).

8. Safe Deposit Box

Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunaanya. Dalam menentukan pilihan untuk tempat penyimpanan yang tepat, tentunya Anda harus memilih tempat yang terpercaya.

9. Weekend Banking

Untuk kenyamanan dan keleluasan nasabah bank bjb menyediakan layanan weekend banking pada hari sabtu dan Minggu di beberapa lokasi pelayanan.

10. Hospital Guarantee

Adalah suatu bentuk fasilitas jaminan pembayaran seluruh tagihan rumah sakit di Singapura dan Malaysia untuk menjamin nasabah bank bjb yang akan melakukan perawatan di rumah sakit tersebut.

11. Layanan Pengaduan Nasabah

Bank bjb menerima layanan dan pengaduan nasabah dengan datang ke jaringan kantor bank bjb atau *Call Center* bank bjb di 14049.

12. Modul Penerimaan Negara

Merupakan layanan bank bjb dalam menerima Setoran Penerimaan Negara dari Wajib Pajak setiap hari kerja tanpa melihat nilai nominal pembayaran.

13. e-banking

Kartu ATM bank bjb memberikan suatu bentuk kenyamanan dan kemudahan yang dapat dinikmati oleh nasabah sebagai pemilik Tabungan bank bjb (Tandamata Gold, Simpeda atau Tandamata) dan

Giro perorangan. Dengan menggunakan Kartu ATM bank bjb, maka berbagai kegiatan perbankan baik tunai maupun non-tunai dapat Anda lakukan di ribuan mesin ATM yang berlogo ATM Bersama dan PRIMA/ATM BCA yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dengan memiliki Kartu ATM bank bjb maka Anda akan memiliki jaringan ATM yang luas dan bersifat *realtime online* sehingga Anda dapat mengakses rekening anda kapan saja selama 24 jam sehari 7 hari seminggu.

#### 14. IBC Corporate

bjb Internet Banking Corporate (bjb IBC) merupakan aplikasi internet banking untuk nasabah institusi/korporasi dimana nasabah dapat secara mandiri melakukan transaksi keuangan kapan saja dengan cepat, mudah, tepat dan tentunya aman.

#### g. bjb Kredit Card

##### 1. bjb Kredit Card

Merupakan kartu kredit *co-branding* hasil dari kolaborasi dua bank besar, yaitu bank bjb dan BNI. Pemegang Kartu akan mendapatkan *double benefit*, karena selain dapat menikmati program diskon yang diciptakan eksklusif dari bank bjb, nasabah juga dapat menikmati fitur dan manfaat serta promo dari kartu kredit BNI regular.

##### 2. Promo Usage Program

Merupakan promo-promo potongan yang dikeluarkan oleh bank bjb untuk digantikan nasabah yang menggunakan jasa bank bjb.

#### h. bjb EDC Mobile

Merupakan salah satu produk *electronic* channel yang dimiliki bank bjb bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi nasabah melakukan transaksi - transaksi perbankan, pembayaran dan pembelian secara *on-line* baik tunai maupun non tunai.

#### i. bjb Pesat

PESAT merupakan sebuah program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan secara terpadu yang dimiliki oleh bank bjb sebagai salah satu layanan perbankan untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas

usaha bagi pelaku usaha. Program ini merupakan bagian dari layanan Divisi Kredit UMKM yang telah dicanangkan oleh Manajemen bank bjb sejak bulan Juli 2015.

